

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022

Lisa Surya Lestari^{a*}, Setiyo Purwanto^b

^{a*} Universitas Dian Nusantara, Indonesia. lisasurya03@gmail.com

^b Universitas Dian Nusantara, Indonesia. setiyo.purwanto@undira.ac.id

Article History	Submitted	Revised	Accepted
	2023-08-28	2023-11-29	2023-11-30

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, leverage and company age on the timeliness of financial reporting for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2022 period. Leverage, which is assessed using the Debt to debt-equity ratio (DER), and firm age, which is measured using the difference between the date of the observation period and the date of establishment, are the elements examined in this study. Return on assets (ROA) is the metric used to quantify profitability. Quantitative research is the type of research that is included here. The data collection for this study uses secondary data, which is presented in the form of financial reports from companies. The sample in this study used a purposive sampling method to produce 148 observations from 37 companies according to predetermined criteria. The analytical method in this study was tested using the SmartPLS program. The results showed that profitability had no significant effect on the timeliness of financial reporting, leverage had a significant negative effect on the timeliness of financial reporting and firm age had a significant positive effect on the timeliness of financial reporting in manufacturing companies.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Age, Timeliness

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2022. Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA), leverage yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), umur perusahaan diukur menggunakan selisih antara tanggal periode pengamatan terhadap tanggal



pendirian perusahaan. Jenis penelitian termasuk jenis penelitian kuantitatif. Untuk keperluan penelitian ini, proses pengumpulan data melibatkan pemanfaatan data berupa laporan keuangan suatu perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling sehingga menghasilkan 148 pengamatan dari 37 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan program SmartPLS. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Ketepatan Waktu

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting bagi para penggunanya untuk mengambil sebuah keputusan. Pentingnya laporan keuangan untuk para pemakainya maka laporan keuangan perlu ditingkatkan kembali kualitas informasi yang dimasuki. Laporan keuangan ini juga merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk para manajemen dan untuk memberikan informasi yang akurat sesuai keadaan perusahaan ke berbagai posisi kepemimpinan di luar manajemen.

Sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2019), laporan keuangan berfungsi sebagai hasil dari berbagai kegiatan keuangan bisnis berupa informasi yang digunakan oleh badan usaha baik internal maupun eksternal untuk menyusun laporan keuangan. Jika disajikan tepat waktu, Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi investor yang menggunakannya.. Hal ini sejalan dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan yang digunakan PSAK, yang meliputi relevansi, penyajian yang tepat, kemampuan membandingkan, kemampuan untuk diverifikasi, kemampuan untuk dipahami, dan kemampuan tepat waktu (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah mulai menerapkan peraturan terkait hal tersebut. Hal ini merujuk pada PSAK yang bukan satu-satunya entitas yang mampu memberikan informasi mengenai ketepatan waktu, khususnya bagi perusahaan publik. Peraturan OJK Nomor: 29/PJOK.04/2016 bab 3 pasal 7 tentang penyampaian laporan keuangan, tentang laporan tahunan harus diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, kewajiban ini dibebankan kepada Emiten atau Perusahaan Publik. Yang dimaksud dengan istilah laporan keuangan adalah gambaran harta, kewajiban, dan laba atau rugi perusahaan (Martha & Gina, 2021; Maydiyanti et al., 2020; Saad & Abdillah, 2019).

Laporan keuangan dianggap sebagai salah satu informasi terpenting dalam bidang investasi bisnis. Hal ini digunakan sebagai pedoman bagi perusahaan dengan tujuan mengkomunikasikan berbagai jenis informasi yang berbeda dan melakukan penyesuaian secara ekonomi mengenai jumlah uang yang mereka miliki, serta memberikan kinerja kepada berbagai organisasi yang mempunyai kepentingan terhadap informasi tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam

proses penyampaian berbagai informasi mengenai kegiatan perusahaan yang dilakukan masyarakat, penerimaan dana moneter dianggap sebagai hasil akhir. Kebutuhan akan laporan keuangan itu penting bagi sebuah kegiatan usaha (Steffani & Yuniatin Trisnawati, 2020). Oleh karena itu, laporan keuangan perlu disajikan pada waktu yang tepat.

Kemampuan suatu perusahaan maupun bisnis tertentu yang berhasil menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu dapat dilihat dari profitabilitas, tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai indikator positif bagi suatu perusahaan (Agustina & Rahmawati, 2023). Bagi perusahaan yang *go public*, informasi atau berita baik mengenai profitabilitas atau keuntungan akan selalu tersedia pada waktu yang tepat, terutama dalam urusan keuangan. Namun, jika suatu perusahaan rugi, maka waktu pelaporan keuangan akan ditunda (Astuti & Erawati, 2018; Martha & Gina, 2021). Namun, menurut Prastiwi et al., (2014) yang menemukan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengarahkan perusahaan-perusahaan yang telah *go public* untuk menyajikan laporan keuangan auditan yang lebih komprehensif dari batasan waktu yang telah ditentukan. Informasi ini tertuang dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 306/BEJ/07-2004, yang disebut juga Peraturan Nomor 1-H, berkaitan dengan sanksi bagi pelaku usaha yang terdaftar yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Peringatan tertulis, denda, penghentian kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan izin, dan pembatalan pendaftaran adalah contoh jenis sanksi yang dapat ditemukan dalam konteks ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spance pada tahun 1973. Teori Sinyal merupakan teori yang mengkaji kondisi suatu perusahaan dan memberikan informasi mengenai kondisi tersebut. Teori sinyal menjelaskan mengapa bisnis perlu memberikan sinyal kepada pelanggan yang menggunakan laporan keuangan untuk transaksi keuangannya. Sinyal tersebut di atas mencakup informasi. Salah satu jenis informasi yang mungkin dianggap rahasia adalah pengumpulan informasi yang dilakukan oleh perusahaan tertentu. Penting bagi investor di pasar modalitas untuk memiliki akses terhadap informasi yang komprehensif, relevan, andal, dan tepat waktu agar dapat membuat keputusan yang tepat mengenai investasi mereka.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi sebuah perusahaan, karena memiliki informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan eksternal untuk mengambil keputusan mengenai perusahaan. Oleh karena itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting, khususnya bagi perusahaan publik yang wajib menyampaikan laporan keuangan pada setiap periode. Alasan laporan keuangan sangat penting bagi dunia usaha karena dapat memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada calon investor yang berniat melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Istilah laporan keuangan mengacu pada informasi tentang keuangan perusahaan yang dikomunikasikan dan didistribusikan oleh perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. (Nurmiati, 2016).

Istilah “laporan keuangan” digunakan untuk menggambarkan kondisi suatu perusahaan karena memuat semua informasi yang dibutuhkan oleh organisasi eksternal yang mempunyai hubungan dekat dengan perusahaan agar dapat memberikan arah bagi perusahaan. Oleh karena itu, penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu merupakan hal yang sangat penting, terutama bagi perusahaan yang baru saja memperluas kegiatan operasionalnya kepada publik dan wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Alasan laporan keuangan sangat penting bagi dunia usaha karena dapat memberikan informasi penting mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada calon investor yang berniat melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan. Menurut Nurmiati (2016) istilah laporan keuangan mengacu pada informasi mengenai keuangan perusahaan yang dikomunikasikan dan didistribusikan kepada lembaga keuangan baik internal maupun eksternal.

Ketepatan Waktu

Tepat waktu dapat diartikan sebagai informasi yang harus disampaikan seawal mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar dalam proses penyusunan laporan ekonomi dan menarik perhatian terhadap penyusunan laporan ekonomi tersebut di atas. (Agustina & Rahmawati, 2023). Ketepatan waktu pelaporan keuangan diatur secara jelas dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: 431/BL/2012 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Sesuai aturan, laporan keuangan harus disampaikan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan dikenakan sanksi administratif dan denda sesuai ketentuan yang ditetapkan Bapepam dan LK.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan mampu menggunakan sumber dayanya dalam proses penjualan aset, serta dalam proses memperoleh modalitas sendiri. Menurut Pradipta & Suryono (2017), perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berfungsi sebagai sumber berita positif bagi investor. Hal ini disebabkan karena bisnis yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai kemampuan dalam mendistribusikan keuntungannya dengan cepat. Menurut Agustina & Rahmawati (2023), profitabilitas diartikan sebagai jumlah keuntungan maksimum yang dapat diperoleh suatu usaha dari kegiatan operasionalnya.

Leverage

Istilah leverage mengacu pada rasio yang digunakan untuk tujuan menentukan sejauh mana bisnis yang aktif melebihi modal. Menurut Saragih et al., (2021), terdapat beberapa perbedaan signifikan antara aktivitas dan jumlah uang yang diinvestasikan di perusahaan. Leverage keuangan dapat digunakan sebagai sarana pemanfaatan aset dan sumber dana (sumber uang tunai) oleh bisnis yang memiliki biaya menjalankan bisnis yang konstan sekaligus meningkatkan potensi keuntungan dari investasi saham (Brigham & Houston, 2019).

Umur Perusahaan

Sejarah berdirinya perusahaan dapat dilihat dari awal berdirinya perusahaan hingga saat ini. Perusahaan telah beroperasi untuk jangka waktu yang cukup lama, salah satu hal yang dilakukan investor adalah memperhatikan sudah berapa lama perusahaan yang bersangkutan beroperasi. Menurut Erawati & Kurniawan (2018), jika Anda sudah lama berkecimpung dalam dunia bisnis, Anda bisa menelaah potensi keuntungan yang akan Anda peroleh jika dihadapkan pada tantangan dan kesulitan yang sedang dialami dunia bisnis saat ini.

METODE

Jenis Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik yang disebut analisis jalur, yaitu teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Analisis jalur merupakan salah satu jenis terapan yang diturunkan dari analisis multi regresi. Tujuannya adalah untuk memudahkan evaluasi hipotesis mengenai hubungan antar variabel yang relatif lemah. Hubungan antara model parameter dan korelasi antar variabel yang digambarkan dalam diagram jalur (Ghozali & Latan, 2019). Memanfaatkan program komputer yang bersifat program linier (Partial Least Square (PLS)) guna menentukan hipotesis data dalam proses analisis data.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Stastistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
Profitabilitas	-0.199	0.929	0.217	0.234
Leverage	0.000	1.887	0.391	0.216
Age	10.000	93.000	40.905	17.920
Ketepatan Waktu	0.000	1.000	0.912	0.283

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1 diatas, hasil analisis deskriptif tersebut dapat diketahui terdapat 148 sampel yang diteliti. Berikut adalah hasil dari table statistik deskripstif:

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum Profitabilitas sebesar -0.199 yaitu salah satunya pada Chitose Internatonal Tbk tahun 2021, Sedangkan nilai maksimumnya sekitar 0,929 yang merupakan nilai Hartadinata Abadi Tbk tahun 2022, nilai meannya sekitar 0,217, dan standar deviasinya sekitar 0,234.

Dengan memanfaatkan data statistik dari tabel, hasil analisis mampu menentukan nilai minimum Leverage sebesar 0.000 yaitu pada Mayora Indah Tbk tahun 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 1.887 yaitu pada Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2019, nilai mean sebesar 0.391 dan untuk standar deviasi yaitu 0.216.

Dengan memanfaatkan data statistik dari tabel, hasil analisis mampu menentukan nilai minimum umur perusahaan sebesar 10.000 yaitu pada Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk tahun 2019, sedangkan nilai maksimal sebesar 93.000 yaitu pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2022, nilai mean sebesar 40.905 dan untuk standar deviasi yaitu 17.920.

Dengan memanfaatkan data statistik dari tabel, hasil analisis mampu menentukan nilai minimum ketepatan waktu sebesar 0.000 yaitu salah satunya pada Mulia Boga Raya Tbk tahun 2019, sedangkan nilai maksimal sebesar 1.000 yaitu pada Multi Bintang Indonesia Tbk tahun 2022, nilai mean sebesar 0.912 dan untuk standar deviasi yaitu 0.283.

Evaluasi Outer Model atau Measurement Model

Convergent Validity

Convergent validity dinilai dengan menggunakan nilai outer loading. Suatu indikator dikatakan memenuhi validitas konvergen dengan kategori baik bila outer loading lebih besar dari 0,70. Berikut daftar masing-masing indikator outer loading untuk variabel yang dianalisis:

Tabel 2. Outer Loadings

Variabel	Outer Loading	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,920	Valid
Leverage (X2)	0,858	Valid
Age (X3)	0,846	Valid
Ketepatan Waktu (Y)	0,883	Valid

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Hasil pengolahan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel di atas nilai outer model atau korelasi antara konstruk dan variabel. Seluruh indikator mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,7 yang berarti seluruh indikator dapat dianggap sah.

Discriminant Validity

Konsep discriminant validity dapat dipahami melalui penggunaan metode Average Variance Extracted (AVE) untuk setiap indikator yang memiliki kriteria lebih besar dari 0,5 agar dapat dianggap valid.

Tabel 3. Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,800	Valid
Leverage (X2)	0,719	Valid
Age (X3)	0,740	Valid
Ketepatan Waktu (Y)	0,764	Valid

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 3 dapat dipahami bahwa nilai rata-rata AVE untuk variabel profitabilitas lebih besar dari 0,5 dengan nilai 0,800, untuk variabel leverage lebih besar dari 0,5 dengan nilai 0,719, untuk variabel leverage lebih besar dari 0,5 dengan nilai 0,719, untuk variabel umur perusahaan lebih besar dari 0,5 dengan nilai 0,740, dan untuk variabel ketepatan waktu lebih besar dari 0,5 dengan nilai 0,764. Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai discriminant validity yang memuaskan.

Uji Composite reliability

Komponen yang digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu variabel indikator disebut composite reliability. Suatu variabel dikatakan memenuhi composite reliability jika nilai yang dihasilkan masing-masing variabel $> 0,70$. Berikut nilai composite reliability untuk setiap variabel:

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,941	Reliable
Leverage (X2)	0,911	Reliable
Age (X3)	0,895	Reliable
Ketepatan Waktu (Y)	0,907	Reliable

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 4 dapat dipahami bahwa Composite Reliability dari variabel profitabilitas yang lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,941, variabel leverage mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,911, variabel umur perusahaan mempunyai nilai lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,895 dan variabel ketepatan waktu juga mempunyai nilai lebih besar dari 0,7 yaitu sebesar 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai Composite Reliability lebih besar dari 0,70, hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut reliabel.

Cronbach's Alpha

Pengujian Composite Reliability dapat diperkuat dengan memanfaatkan nilai Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Berikut ini adalah nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel.

Tabel 5. Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Profitabilitas (X1)	0,917	Reliable
Leverage (X2)	0,870	Reliable
Age (X3)	0,825	Reliable
Ketepatan Waktu (Y)	0,846	Reliable

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan informasi yang disajikan pada Tabel 5 di atas, dapat dipahami bahwa koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel profitabilitas lebih besar dari 0,7 dengan nilai sebesar 0,917. variabel leverage lebih besar dari 0,7 dengan nilai sebesar 0,870, pada variabel umur perusahaan lebih besar dari 0,7 dengan nilai sebesar 0,825. Selanjutnya, pada variabel ketepatan waktu lebih besar dari 0,7 dengan nilai sebesar 0,846. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,70 yang berarti seluruh variabel yang bersangkutan reliabel.

Evaluasi Inner Model

Evaluasi model ini dilakukan dengan memanfaatkan koefisien determinasi (R^2), uji goodness of fit dan uji hipotesis (pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung). Berikut ini adalah skema model software yang digunakan untuk analisis PLS:

Coefficient Determination (R^2)

Coefficient determination (R-square), digunakan untuk menentukan sejauh mana sejumlah besar variabel bergantung pada variabel lain.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

	R Square (R^2)	R Square Adjusted
Ketepatan Waktu (Y)	0.167	0.149

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Tabel R-Square digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel profitabilitas, leverage dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu dengan nilai sebesar 0.167 dan dinyatakan memiliki nilai yang lemah.

Uji Kebaikan Model (Goodness of Fit)

Penilaian good of fit ditentukan oleh nilai Q-square. Nilai Q-Square setara dengan koefisien determinasi (R-Square) dalam analisis regresi, dimana Q-Square yang semakin tinggi menunjukkan model yang lebih baik atau fit dengan data.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis melalui Path Coefficient Teknik Blindfolding

Variabel	SSO	SSE	$Q^2(=1-SSE/SSO)$
Profitabilitas (X1)	148,000	148,000	
Leverage (X2)	148,000	148,000	
Age (X3)	148,000	148,000	
Ketepatan Waktu (Y)	148,000	130.753	0,117

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai Q Square untuk konstruk Y lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prediksi mengenai konstruk Y akurat atau relevan.

Uji Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk tujuan menjawab hipotesis. dalam penelitian ini dengan menguji r Statistics dan P Values. Hipotesis dianggap diterima jika nilai P kurang dari 0,05. Pada program smartPLS, hasil pengujian hipotesis dapat diamati dengan Teknik Bootstrapping Koefisien Jalur sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Value
Profitabilitas -> Ketepatan Waktu	0.085	0.085	0.045	1.873	0.062
Leverage -> Ketepatan Waktu	-0.322	-0.310	0.105	3.065	0.002
Age -> Ketepatan Waktu	0.254	0.250	0.045	3.725	0.000

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Pengujian Pengaruh Langsung

Penelitian yang disajikan di sini menyajikan total tiga hipotesis. Bootstrapping adalah teknik yang digunakan dalam proses analisis hipotesis. Dengan menggunakan hasil t-statistik yang diperoleh, dimungkinkan diperoleh pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai t-statistik lebih besar dari 1,967.

Jika ($=TINV(0.05)$) (t-tabel signifikansi 5%) maka pengaruhnya adalah signifikan. Selanjutnya berdasarkan hasil P-value yang diperoleh, jika P-value masing-masing variabel kurang dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Dampak positifnya dapat dicermati melalui Original Semple. Rangkuman hasil pengujian dampak langsung adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

Path coefficiencie	Besar Pengaruh	T Statistics	t-Tabel	P Value
Profitabilitas -> Ketepatan Waktu	0.085	1.873	1.967	0.062
Leverage -> Ketepatan Waktu	-0.322	3.065	1.967	0.002
Age -> Ketepatan Waktu	0.254	1.873	1.967	0.000

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

1. Nilai t-statistik dari pengaruh langsung profitabilitas terhadap ketepatan waktu lebih kecil dari t-tabel (1,967) yaitu sebesar 1.873 dengan besar pengaruh 0.085 dan P-value > 0,05 sebesar 0.062. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung profitabilitas terhadap ketepatan waktu positif dan tidak signifikan. Maka sesuai dengan profitabilitas terhadap ketepatan waktu. **H1 Ditolak**
2. Nilai t-statistik dari pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu lebih besar dari t-tabel (1,967) yaitu sebesar 3.065 dengan besar pengaruh -0.322 dan P-value < 0,05 sebesar 0,002. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung leverage berpengaruh terhadap ketepatan

waktu negatif dan signifikan. Maka sesuai dengan leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu. **H2 Diterima**

3. Nilai t-statistik dari pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu jauh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel (1,967) yaitu berkisar 1,873. Pada tingkat signifikansi 0,254, nilai P-value kurang dari 0,05 yang setara dengan tingkat signifikansi 0,000. Akibatnya, dimungkinkan untuk memperoleh pengaruh langsung umur perusahaan sehubungan dengan kecepatan berlalunya waktu yang positif dan signifikan. Maka sesuai dengan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu. **H3 Diterima**

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen profitabilitas, leverage, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada awal tahun 2019 dan berlanjut hingga tahun 2022. Sesuai dengan metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, kami dapat mengumpulkan data dari 37 perusahaan berbeda, sehingga menghasilkan total 148 observasi data dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Penelitian ini memanfaatkan SmartPLS untuk pengumpulan dan analisis datanya. Berdasarkan informasi yang terdapat dalam pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Profitabilitas perusahaan bernilai positif dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penerimaan laporan keuangan perusahaan; 2) Variabel leverage oleh suatu perusahaan mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan; 3) Umur perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dan tidak memberikan manfaat yang berarti sehubungan dengan ketepatan waktu penerimaan laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1-15.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN: Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wirwaha*, 26(2), 144-157. <https://doi.org/10.32477/JKB.V26I2.108>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Penerbit Salemba Empat.
- Erawati, T., & Kurniawan, D. (2018). Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual: kajian dari aspek berperilaku. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 313-332. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1795>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2019). *Partial least squares : konsep, teknik dan aplikasi SmartPLS 2.0 M3 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Maydiyanti, S., Mustika Putri, A., & Hilia Anriva, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 69–78. <https://doi.org/10.37859/JAE.V10I1.1975>
- Nurmiati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 13(2), 166–182. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4271>
- Pradipta, D. N., & Suryono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6, 1–17.
- Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/JIMAT.V2I1.3422>
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Saragih, F., Rialdy, N., & Nainggolan, E. P. (2021). The Effect of Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Ethical Behavior of Educator Accountants at Private Universities in North Sumatra. *Journal Of International Conference Proceedings*, 4(2), 349–358.
- Steffani, K., & Yuniatin Trisnawati. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 116–125.